

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Analisis yang sudah dilakukan pada 4 berita kekerasan seksual terhadap anak di masing-masing media online *Kompas.com* & *Republika.co.id* dengan menggunakan teknik analisis *framing* model Robert N. Entman dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum *Kompas.com* dan *Republika.co.id* memiliki bingkai yang sama dalam memberitakan kasus kekerasan seksual terhadap anak, yakni melihatnya sebagai masalah serius yang membutuhkan penanganan negara. Namun, perbedaannya terletak pada sudut penonjolan dalam membingkai isu tersebut.
2. Perbedaan utama justru terlihat pada gaya penyampaian informasi masing-masing media. *Kompas.com* cenderung menggunakan diksi yang tegas dan berani, bahkan dalam isu yang sensitif, seperti menggunakan istilah “perkosa” atau “aksi bejat”, serta menghadirkan narasumber dari aparat hukum dan lembaga perlindungan anak. Sedangkan *Republika.co.id* lebih berhati-hati dan memilih kata-kata yang netral seperti “persetubuhan” serta lebih menekankan nilai-nilai moral dan tanggung jawab sosial dalam narasi beritanya.
3. Perbedaan tersebut tidak lepas dari ideologi media yang mendasarinya. *Kompas.com* yang berpegang pada ideologi humanisme cenderung memusatkan perhatian pada korban dan aspek keadilan hukum. Sebaliknya, *Republika.co.id* sebagai media yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, meskipun tidak secara eksplisit mencantumkan ayat-ayat agama, tetap mencerminkan nilai religius melalui penekanan pada etika, norma sosial, dan tanggung jawab kolektif masyarakat dalam melindungi anak.

### **B. SARAN**

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi media, pemberitaan kekerasan seksual terhadap anak dapat dibarengi dengan berita mengenai penanganan yang dilakukan oleh ahlinya. Selain itu, komposisi narasumber yang berimbang di setiap berita akan membuat fokus perhatian khalayak tidak hanya pada satu aspek saja sehingga khalayak dapat memahami dari berbagai sudut pandang.

2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian dengan topik ini ke depannya dapat dilanjutkan ataupun dikembangkan dengan mengangkat metode penelitian dan sasaran penelitian yang berbeda untuk memperkaya data riset dalam bidang Ilmu Komunikasi.
3. Bagi pembaca, informasi yang kini semakin mudah untuk diakses membuat pembaca untuk lebih kritis dan bijak dalam menerima informasi. Pembaca sebaiknya selalu melakukan penelaahan dan pemeriksaan kebenaran isi berita agar terhindar dari hoaks (berita bohong).

